

**ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN SEKOLAH
SEPAKBOLA (SSB) SEROJA KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Kependidikan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**JENIVEL RIADI LOMINANG
14087298**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Seroja Kota Bukittinggi

Nama : Jenivel Riadi Lominang
NIM : 14087298
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh :

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kepelatihan

Pembimbing I

Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

Padli, S.Si, M.Pd
NIP.19850228 201012 1 005

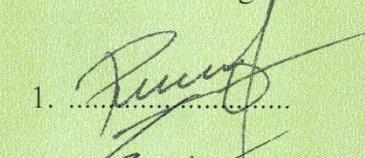
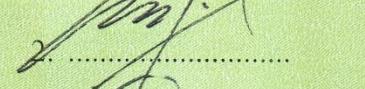
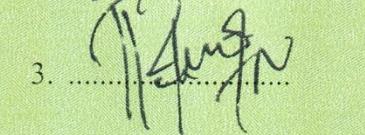
HALAMAN PENGESAHAN

Diyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul	:	Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sekolah Sepakbola SSB Seroja Kota Bukittinggi.
Nama	:	Jenivel Riadi Lominang
NIM/BP	:	14087298/2014
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan	:	Kepelatihan
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2018

Tim Pengaji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Padli, S.Si, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. M. Ridwan, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Roma Irawan, M.Pd	3. 

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sekolah Sepakbola SSB Seroja Kota Bukittinggi”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam peryataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat peryataan



Jenivel Riadi Lominang
NIM 14087298/2014

ABSTRAK

Jenivel Riadi Lominang.2018. “Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Seroja Kota Bukittinggi.

Masalah teknik dasar masih rendah, Variabel dalam penelitian ini mencakup dari teknik dasar *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sejauh mana tingkat Kemampuan Teknik Dasar Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi 60 orang sedangkan sampel sebanyak 21 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan tes kemampuan teknik *shooting*, kemampuan teknik *dribbling*, kemampuan teknik *passing*, dan kemampuan teknik *heading*.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :
1.) Kemampuan teknik *shooting*, ternyata 7 orang (33,33%) tergolong kategori Baik, 6 orang (28,57%) tergolong kategori Sedang, dan 8 orang (33,10%) tergolong kategori Kurang. 2) Kemampuan teknik *dribbling*, 9 orang (42,86%) tergolong kategori Baik, 10 orang (47,62%) tergolong kategori Sedang, dan 2 orang (9,52%) tergolong kategori Kurang. 3) Kemampuan teknik *passing*, ternyata, 2 orang (9,52%) tergolong kategori Kurang, dan 19 orang (90,48%) tergolong kategori Kurang Sekali. 4) Kemampuan teknik *heading*, ternyata 11 orang (52,38%) tergolong kategori Sedang, 8 orang (38,10%) tergolong kategori Kurang, dan 2 orang (9,52%) tergolong kategori Kurang Sekali. Tingkat kemampuan teknik dasar secara umum sebagai berikut, “**Baik Sekali**” *frekuensi* = 2 (9,52%), “**Baik**” *frekuensi* = 7 (33,33%), “**Sedang**” *frekuensi* = 5 (23,81%), “**Kurang**” *frekuensi* = 5 (23,81%), dan *frekuensi* = 2 (9,52%) “**Kurang Sekali**”.

KATA PENGANTAR

Puji sukur peneliti panjatkan kehadiran alah SWT, yang memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “**Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Seroja Kota Bukittinggi**” dapat diselesaikan dengan baik. Proposal ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan pendidikan kepelatihan fakultas ilmu keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang(UNP).

Keberhasilan penyusunan proposal ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Dr. Umar, MS, AIFO, selaku Ketua Jurusan Pendidikan kepelatihan.
4. Padli, S.Si, M.Pd selaku Dosen pembimbing
5. Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd dan Drs. M.Ridwan, M.Pd selaku Dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan dalam penyusunan proposal ini.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP

8. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/anak-anak sekalian dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Terakhir, peribahasa menyatakan: “Tak ada gading yang tak retak”. Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan proposal ini.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Permainan Sepakbola	11
2. Teknik Shooting (Menendang bola ke gawang).....	16
3. Teknik <i>Dribbling</i> (Menggiring Bola)	18
4. Teknik <i>Passing</i>	23
5. Teknik <i>Heading</i> (Menyundul Bola)	26
B. Penelitian yang Relevan	29

C. Kerangka Konseptual	30
D. Pertanyaan Penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Defenisi Operasional	33
D. Populasi dan Sampel	35
E. Jenis Data dan Sumber Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisa Data.....	43

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN..... 65

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kejuaraan sepakbola yang pernah dikuti oleh SSB Seroja beberapa tahun terakhir	4
2. Jumlah Pemain SSB Seroja.....	35
3. Norma Penilain Test Shooting at the ball	38
4. Norma Penilaian Dribbling	40
5. Norma Nilai Tes <i>Short Pass</i>	41
6. Norma Penilaian Test Heading The Ball	42
7. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik Menendang Bola Kegawang (<i>Shooting</i>) Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi.....	44
8. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik <i>Dribbling</i> Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi	46
9. Distribusi Hasil Data Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi.....	47
10. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik <i>Heading</i> Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi	49
11. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1.	Skema Pembagian Teknik Sepakbola.....	16
Gambar 2.	Menendang bola ke gawang	18
Gambar 3.	Menggiring bola dengan dengan kura-kura bagian dalam.....	19
Gambar 4.	Teknik <i>dribbling</i> bola dengan kura-kura kaki bagian luar	20
Gambar 5.	Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian atas.....	21
Gambar 6.	Menendang dengan kaki bagian dalam.....	24
Gambar 7.	Menyundul Bola Dengan Sikap Berdiri.....	27
Gambar 8.	Menyundul Bola Dengan Melayang	28
Gambar 9.	Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 10.	Lapangan Tes Shooting At The Ball.....	38
Gambar 11.	Lapangan Tes Menggiring Bola (<i>dribbling</i>)	39
Gambar 12.	Lapangan Tes <i>Short Pass</i>	41
Gambar 13.	Diagramlapangan tes <i>heading</i>	42
Gambar 14.	Histogram Kemampuan Teknik Menendang Bola Kegawang (<i>Shooting</i>) Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi	45
Gambar 15.	Histogram Kemampuan Teknik <i>Dribbling</i> Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi	47
Gambar 16.	Histogram Kemampuan <i>Passing</i> Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi	48

Gambar 17.	Histogram Kemampuan Teknik Menyundul Bola (<i>Heading</i>) Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi	49
Gambar 18.	Histogram Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nama-Nama Pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi	65
Lampiran 2. Data Mentah	66
Lampiran 3. Analisis Data (<i>T score</i>).....	67
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam rangka pendekatan ilmiah dikalangan olahraga sebaiknya dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan kondisi yang ada dan tidak terlepas dengan dilakukannya pembinaan olahraga prestasi. Tujuan dilakukannya pembinaan olahraga prestasi secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet dari suatu program untuk mencapai prestasi yang tinggi, baik yang bersifat nasional dan daerah, serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Dalam UU No. 3 Tahun 2005 pasal 27 ayat 4 tentang sistem ke-Olahragaan Nasional (2009 : 16) dijelaskan bahwa :“pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.Dengan demikian dapat diartikan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dapat dilaksanakan melalui perkumpulan olahraga dan berkelanjutan, baik ditingkat daerah maupun nasional . Olahraga prestasi menurut Syafruddin (2011 : 3) mengemukakan : “kemampuan prestasi olahraga menggambarkan tingkat penguasaan suatu prestasi olahraga tertentu dan ditentukan oleh struktur kondisi yang kompleks dari sejumlah aktor khusus prestasi ada pun faktor tersebut meliputi kondisi fisik, teknik, mental serta sarana dan prasarana yang digunakan”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan berprestasi dalam suatu cabang olahraga, dia harus mempunyai kemampuan penguasaan teknik, taktik sesuai dengan cabang olahraga yang diminati dan mempunyai mental yang baik. Di samping itu harus memiliki kondisi fisik dan didukung oleh sarana dan prasarana yang diperlukan dalam latihan dan permainan. Keempat faktor tersebut mempunyai satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu merealisasikan teknik yang baik serta tanpa taktik dan mental yang baik juga tidak akan dapat melahirkan prestasi yang maksimal.

Diantara cabang olahraga prestasi yang banyak dilakukan pembinaan dan pengembangannya adalah cabang olahraga sepakbola. Permainan sepakbola adalah permainan 11 lawan 11 yang dipimpin oleh seorang wasit, dibantu oleh 2 asisten wasit dan 1 wasit cadangan. Permainan berlangsung pada suatu lapangan yang berukuran panjang 90 meter – 120 meter dan lebar 45 meter – 60 meter. Sedangkan ide permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahan gawang dari kebobolan. Bagi pemain pemula untuk dapat bermain sepakbola cukup dengan melakukan gerakan-gerakan dan menguasai teknik dasar sepakbola yaitu gerakan teknik tanpa bola seperti lari, melompat, *tackling*, *rempel* (*body chart*) dan teknik dengan bola seperti teknik mengoper bola (*passing*), teknik menendang bola (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), teknik menyundul bola (*heading*), teknik menahan bola (*control*), *crossing*, *long passing*, dan melempar bola (*throw-in*).

Di Indonesia sepakbola sangat menarik perhatian masyarakat baik laki-laki, perempuan, kalangan orang kaya, miskin, tua, muda, sampai anak-anak. Begitu juga di Sumatera Barat, sehingga tidak heran banyak berdiri SSB dan *club-club* ditengah masyarakat, seluruhnya berada dibawah naungan induk organisasi sepakbola Indonesia yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), termasuk salah satunya SSB Seroja.

SSB Seroja merupakan salah satu tempat pembinaan dalam sepakbola, dan diharapkan dapat melahirkan pemain-pemain muda yang berkualitas untuk mengangkat persepakbolaan Sumatera Barat khususnya Kota Bukittinggi. SSB Seroja merupakan sekolah sepakbola yang berada di kota Bukittinggi, tepatnya di lapangan bola Kayu Gadih Seroja. SSB ini berdiri pada 11 Januari 2011. Sebelum SSB ini berdiri sudah ada sebuah tempat pembinaan sepak bola yang telah dahulu berdiri. Seiring waktu tempat pembinaan tersebut tidak lagi dikelola dengan baik. Maka timbulah inisiatif salah seorang pelatih untuk mendirikan sebuah sekolah sepakbola di sana yang bernama SSB Seroja.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis pada hari kamis tanggal 29 maret 2018 di lapangan pada pemain sekolah sepakbola SSB Seroja dalam beberapa kali mengikuti latihan, diduga kemampuan teknik dasar masih rendah dan hasil wawancara dengan pelatih yang menyebutkan menurunnya prestasi yang dialami pemain SSB Seroja U-15 dalam beberapa kurun waktu terakhir. Hal ini terlihat pada saat latihan *passing*, pada saat melakukan *passing* tersebut banyak dari pemain melakukan kesalahan mendasar,

misalkan yang pertama perkenaan pada bola, banyak dari pemain yang perkenaan bola nya tepat di bagian bawah bola, sehingga laju bola tersebut tidak datar dan tidak lurus sehingga bola cenderung naik atau melambung ke udara, lalu yang kedua akurasi *passing* yang tidak menemui sasaran, pada saat melakukan latihan *small set game* banyak pemain yang mengoper bola tidak ke teman satu tim melainkan mengarah ke bagian kaki tim lawan, hal tersebut cenderung tidak adanya akurasi yang terjadi dalam melakukan *passing*, lalu yang ketiga kekuatan melakukan *passing*, banyak dari pemain yang asal-asalan dalam mengoper bola contohnya sering dari pemain yang melakukan operan terlalu keras sehingga sulit untuk di control oleh teman, lalu operannya juga terlalu lemah sehingga bola mudah di rampas oleh pemain lawan. Lalu kontrol bola dari pemain juga sering salah, baik dalam kontrol bola atas maupun kontrol bola bawah, bola cenderung sering jauh dari kaki sehingga bola dapat mudah dirampas oleh pemain lawan. Lalu teknik *shooting* dari pemain, penulis melihat pada saat pemain diberi latihan *finishing* penulis melihat banyak nya terjadi kesalahan dalam melakukan *shooting*, yang pertama pemain menendang terlalu keras sehingga bola cenderung melayang diatas mistar gawang, lalu tendangan yang terlalu pelan sehingga bola dengan mudah ditangkap oleh penjaga gawang, hal ini terlihat jelas bahwa perkenaan kaki pada bola belum sempurna, diberikan 10 kali kesempatan rata-rata tembakannya banyak yang tidak menemui sasaran, misalkan 7 kali ditangkap penjaga gawang ataupun bola jauh dari sasaran, disana terlihat jelas rendahnya kemampuan tendangan pemain dan tidak adanya akurasi dalam melakukan

tendangan. Lalu teknik *dribbling* atau menggiring bola pemain tersebut masih rendah terlihat jauhnya laju bola dari kaki sehingga waktu menggiring bola dengan mudah dirampas oleh pemain lawan, dan tidak adanya juga kecepatan dalam melakukan *dribble* tersebut sehingga tidak sempurna nya dalam melakukan serangan balik atau *counter attack*. Lalu kemampuan *heading* pemain masih rendah dikarenakan tidak tepatnya perkenaan bola pada kepala sehingga bola sering melambung ke atas sehingga peluang untuk mencetak gol hilang dan juga saat duel satu lawan satu di udara cenderung masih takut dan membiarkan bola memantul dulu ke tanah. Dan ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi rendahnya kemampuan teknik dasar tersebut yang meliputi kualitas pelatih yang mumpuni dan ilmu dari pelatih juga mempengaruhi sehingga terbatasnya dasar-dasar kemampuan dari teknik dasar yang diberikan, lalu sarana prasarana nya yang kurang memadai sehingga terbatas nya bola, *cones*, rompi dan lain sebagainya yang digunakan sehingga semangat pemain jadi berkurang dalam melakukan latihan, dan faktor gizi dari pemain yang ikut mempengaruhi dalam perkembangan kemampuan SSB Seroja kota Bukittinggi.

Tabel 1. Kejuaraan sepakbola yang pernah dikuti oleh SSB Seroja beberapa tahun terakhir

TAHUN	Nama Kejuaraan	PERINGKAT TAHUN
2015	Kejuaraan Tugu Filter Antar SSB U-15	JUARA I
2016	Open Tournament Seroja Cup	JUARA I
2017	Open Tournament Antar SSB U-15 Sekota Bukittinggi	SEMIFINAL
2017	Kejuaraan Liga Walikota Antar SSB	PENYISIHAN
2018	Open Tournament Antar SSB U-15 Sekota Bukittinggi	TIDAK LOLOS

Sumber: Risfandi sebagai pengurus serta pelatih SSB Seroja

Memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola, banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya faktor – faktor tersebut adalah kemampuan kondisi fisik, kualitas pelatih sepakbola, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam latihan, mental pemain, bakat dan minat, penguasaan teknik, baik teknik dengan tanpa bola ataupun penguasaan teknik dengan bola.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa faktor yang ikut memegaruhi kemampuan teknik dasar atlet sepakbola diantaranya teknik mengoper bola (*passing*), teknik menendang bola (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*) dan *heading*. Karena penulis menduga rendahnya kemampuan teknik dasar pemain sekolah sepakbola SSB Seroja kota Bukittinggi diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dilahirkan suatu kesimpulan yang bermakna dan dapat dijadikan langkah bagi peningkatan prestasi persepakbolaan di SSB Seroja kedepannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang mempengaruhi kemampuan teknik dasar atlet sepakbola SSB Seroja adalah:

1. Teknik menendang bola ke gawang (*shooting*) merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. Seorang pemain bola yang khususnya pemain depan *shooting* merupakan teknik dasar yang boleh dikatakan sangat penting, karena tanpa *shooting* pemain depan tidak akan mampu mencetak angka, maka dari itu teknik dasar *shooting* harus dikuasai, karena kalau tidak bisa saja tembakannya melenceng dari gawang ataupun

tembakan tersebut terlalu lemah sehingga dengan mudah penjaga gawang menangkapnya.

2. Teknik menggiring bola (*dribbling*) merupakan teknik dalam usaha membawa bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. *Dribbling* merupakan salah satu komponen penting dalam bermain sepakbola yang tujuannya membawa bola dari satu daerah ke daerah lain yang makna jika terjadi *counter attack* atau serangan balik cepat disini sangat dibutuhkan teknik dasar *dribble* yang mumpuni agar bola tersebut bisa cepat pergi ke pertahanan lawan untuk gol.
3. Teknik mengoper bola (*passing*) merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain kepada pemain lain. Jika seorang pemain bola tidak memiliki teknik dasar *passing* yang baik maka alur permainan dalam permainan akan tertunda, maknanya bola tidak akan berjalan dari kaki ke kaki dan bola akan sering tersangkut di kaki lawan atau bisa saja bola tersebut jalannya tidak datar atau melambung sehingga susah bagi teman untuk mengontrol atau menahan bola tersebut.
4. Teknik menyundul bola (*heading*) merupakan usaha untuk memasukkan bola ke gawang dan juga dipergunakan oleh pemain belakang untuk menghalau bola *crossing* di daerah pertahanan sejauh mungkin, Artinya teknik dasar *heading* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai sepenuhnya oleh pemain depan maupun pemain belakang.
5. Teknik menahan bola (*control*) merupakan usaha untuk menghentikan atau mengambil bola untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya.

6. Teknik umpan silang (*crossing*) merupakan usaha untuk melakukan umpan silang kepada teman se-tim untuk mencetak gol ke gawang lawan.
7. Teknik umpan lambung (*long passing*) merupakan teknik mengoper bola ke rekan satu tim dengan jarak yang jauh dan memerlukan power, dan teknik lemparan bola ke dalam (*throw-in*) merupakan lemparan yang dilakukan oleh salah satu pemain dengan menggunakan dua tangan ketika bola sudah keluar lapangan.

Teknik-teknik diatas merupakan teknik dasar permainan sepakbola yang harus dikuasai oleh pemain bola. Tanpa menguasai teknik dasar yang benar maka sulit bagi pemain untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Rendahnya kualitas teknik dasar adalah masalah yang dialami tim untuk mencapai prestasi yang bagus. Dalam sebuah permainan sepakbola jika salah satu tim tersebut memiliki seorang pemain yang mempunyai keterampilan rendah maka akan sulit mengembangkan strategi atau taktik dalam sebuah pertandingan untuk mencapai kemenangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka teknik dasar sepakbola yang baik dan benar merupakan syarat mutlak atau kunci bagi sebuah tim untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak variabel yang diduga mempengaruhi permasalahan dalam kemampuan teknik dasar pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi, maka dalam penelitian teknik dasar ini dibatasi pada:

1. Kemampuan menendang bola ke gawang (*Shooting*) pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi
2. Kemampuan menggiring bola (*Dribbling*) pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi
3. Kemampuan mengoper dan menahan bola (*Passing* dan *control*) pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi
4. Kemampuan menyundul bola (*Heading*) pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang akan diteliti, maka dapat diajukan perumusan adalah:

1. Bagaimana kemampuan *shooting* pemain sepakbola SSB Seroja sudah berada pada kategori baik?
2. Bagaimana kemampuan *dribbling* pemain sepakbola SSB Seroja sudah berada dalam kategori baik?
3. Bagaimana *passing* dan *control* pemain sepakbola SSB Seroja sudah berada dalam kategori baik?
4. Bagaimana *heading* pemain sepakbola SSB Seroja sudah berada dalam kategori baik?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *shooting* pemain sepakbola SSB Seroja.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *dribbling* pemain sepakbola SSB Seroja.
3. Untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *passing* dan *control* pemain sepakbola SSB Seroja.
4. Untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *heading* pemain sepakbola SSB Seroja

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Peneliti sendiri sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar SSB Seroja kota Bukittinggi
3. Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang dapat memberi sumbangsih untuk melengkapi dan memperkaya hasil karya ilmiah terutama dibidang Kepelatihan Olahraga.
4. Mahasiswa sebagai bahan referensi bagi pembaca di Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kepada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan teknik dasar sepakbola dari 21 orang pemainSSB Seroja Kota Bukittinggi, dapat dikatakan masih banyak yang belum baik. Secara teknik dapat disimpulkan kemampuan pemain untuk kemampuan teknik :

1. *Shooting*, kemampuan pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi ternyata 7 orang (33,33%) tergolong kategori Baik, 6 orang (28,57%) tergolong kategori Sedang, dan 8 orang (33,10%) tergolong kategori Kurang. Artinya masih banyak pemain yang belum memiliki kemampuan *shooting* dengan baik.
2. *Dribbling*, kemampuan pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi ternyata 9 orang (42,86%) tergolong kategori Baik, 10 orang (47,62%) tergolong kategori Sedang, dan 2 orang (9,52%) tergolong kategori Kurang. Artinya masih banyak pemain yang rendah kemampuan *dribblingnya*.
3. *Passing*, kemampuan pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi ternyata 2 orang (9,52%) tergolong kategori Kurang, dan 19 orang (90,48%) tergolong kategori Kurang Sekali. Artinya pemain masih banyak yang rendah kemampuan *passingnya*.

4. *Heading*, kemampuan pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi ternyata 11 orang (52,38%) tergolong kategori Sedang, 8 orang (38,10%) tergolong kategori Kurang, dan 2 orang (9,52%) tergolong kategori Kurang Sekali. Artinya masih banyak pemain yang rendah kemampuan *headingnya*.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan yang ditujukan kepada yakni sebagai berikut:

1. Pelatih sepakbola, agar memberikan tambahan hari latihan, sehingga pemain lebih sering melakukan latihan teknik dasar sepakbola dan keterampilan teknik dasar sepakbola pemain dapat ditingkatkan.
2. Pemain, agar lebih disiplin dan rajin mengikuti latihan-latihan teknik dasar sepakbola, sehingga lebih terampil dan tidak banyak melakukan kesalahan dalam mempelajari teknik dasar sepakbola.
3. Guru orkes, agar dapat memberikan pembelajaran tentang teknik dasar sepakbola di sekolah, guna meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsil. (2010). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Padang: Wineka Media.
- Depdiknas. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No.3*. Jakarta: Kemendiknas.
- Djezed, Zulfar. (1985). Buku Pelajaran Sepakbola. Padang: FPOK IKIP Padang.
- Emral. (2016). *Sepakbola Dasar*. Padang: Sukabina Press.
- Luxbacher, Joseph A. (2004). *Sepakbola (Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2011). Sepakbola. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar–Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Muhajir. (2006). *Teknik Dasar Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*.
Ditjen Olahraga, Depdiknas: Jakarta
- Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roji. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Suwirman. (2015). *Penelitian dasar*. Padang: SUKABINA Press
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. FIK UNP: Padang.
- Universitas Negeri Padang. (2014). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi UNP*. Padang: UNP.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun (2005). Jakarta: Depdiknas
- Yulifri. (2005). *Buku Ajar Permainan Sepakbola*. Padang: FIK UNP.
- Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Zalfendi, dkk.(2010). *Buku Ajar Sepakbola FIK*. Padang: UNP.